

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk Dana Alokasi Umum sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Belanja Modal. Semakin tinggi Dana Alokasi Umum maka semakin tinggi pula Pengalokasian Belanja Modal untuk suatu daerah tersebut
- b. Hasil penelitian secara parsial untuk Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Pengalokasian Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran sebesar 0,623 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Belanja Modal.
- c. Hasil penelitian secara parsial untuk Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,025 yang berarti nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Belanja Modal. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah maka semakin tinggi pula Pengalokasian Belanja Modal Yang dihasilkan suatu daerah.

## V.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mendapatkan hasil penelitian yang terbaik, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan Laporan Operasional untuk input dalam pengolahan data dikarenakan Laporan Realisasi Anggaran sudah tidak relevan dimasa mendatang dikarenakan masih menerapkan basis kas dalam pengakuannya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap Pengalokasian Belanja Modal antara lain yaitu Luas wilayah, Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian sampai periode tahun 2017 dikarenakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Belum dapat terpublikasi, sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi Pengalokasian Belanja Modal.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan ilmu yang didasarkan pada atribut berbasis akuntansi pemerintah dan anggaran dalam APBD khususnya mengenai Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.
- b. Manfaat praktis
  - 1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal yang pengukurannya didasarkan pada atribut berbasis akuntansi pemerintah, dan laporan realisasi anggaran.

## 2) Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi menurun atau meningkatnya Pengalokasian Belanja Modal. Seperti pada kesimpulan dalam penelitian ini Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah yang besar dapat memberikan Pengalokasian Belanja Modal yang tinggi juga. Untuk itu diharapkan membantu pemerintah daerah mampu terus meningkatkan dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah sehingga Pengalokasian Belanja Modal akan terus menjadi lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan membantu pemerintah daerah maupun pusat dalam membuat anggaran APBD dan APBN yang lebih efisien dan efektif.

## 3) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dalam mempertimbangkan menginvestasikan dana dan melakukan usaha ke daerah-daerah yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang berpotensi dengan mengacu pada Pengalokasian Belanja Modal yang berarti (infrastruktur, bangunan, sarana dan prasarana) tersebut. Sebagai contoh, para investor akan menginvestasikan dana dengan membuat perusahaan di daerah yang memiliki sarana dan prasarana di daerah yang sudah baik, dengan begitu investor tersebut akan membutuhkan karyawan dan pekerja lainnya untuk menjalankan kegiatan tersebut. Dengan hal ini maka sumber daya manusia yang ada di Provinsi Sumatera Utara akan terserap seluruhnya sehingga akan meningkatkan perekonomian di Provinsi Sumatera Utara. Selain itu pemerintah daerah akan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tersebut yang dihasilkan dari pajak yang dibayarkan perusahaan tersebut.